

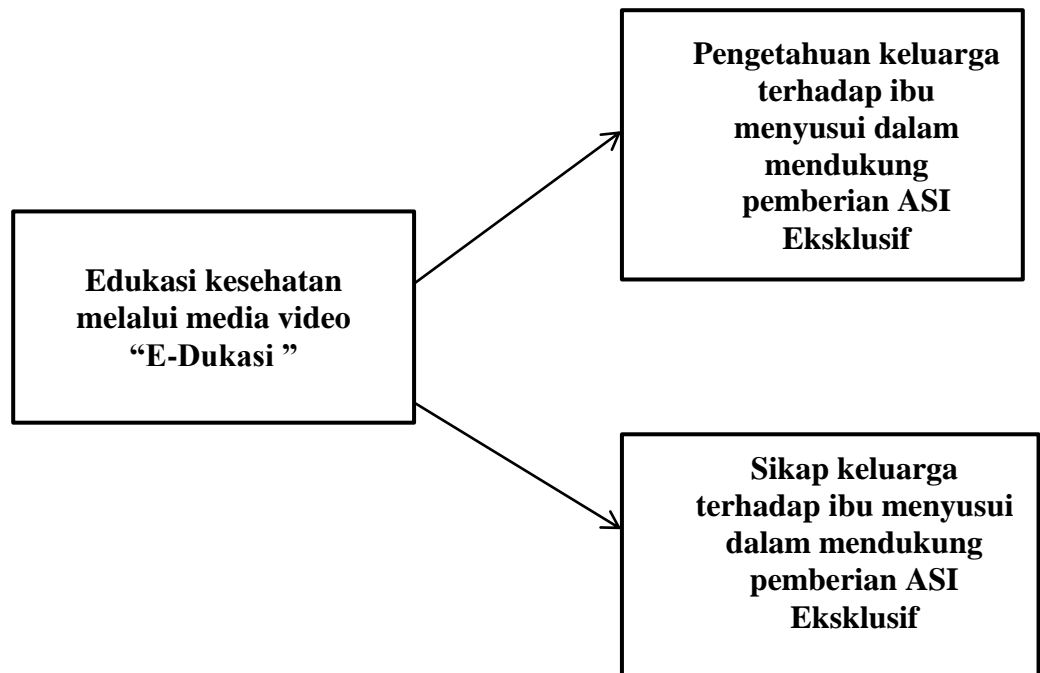
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan susunan sistematis yang menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep yang menjadi fokus pengamatan atau pengukuran dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk memperjelas hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep



B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	<p>Segala sesuatu diketahui oleh responden tentang dukungan keluarga bagi ibu menyusui sebelum dan sesudah meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ASI 2. Manfaat ASI 3. Bentuk dukungan keluarga secara fisiologis 4. Bentuk dukungan keluarga secara psikologis 5. Bentuk dukungan keluarga secara sosial 	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	<p>Rata- rata nilai pengetahuan dengan rentang nilai 0 – 10.</p> <p>ketentuan : 0 = Jumlah skor jawaban salah 1 = Jumlah skor jawaban benar</p>	Rasio
Sikap	<p>Segala bentuk respon atau reaksi, baik positif maupun negatif dari keluarga, terkait dengan dukungan terhadap ibu menyusui yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ASI 2. Manfaat ASI 3. Bentuk dukungan keluarga secara fisiologis 4. Bentuk dukungan keluarga secara psikologis 5. Bentuk dukungan Keluarga secara sosial 	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	<p>Kategori Penilaian Rerata Skor Sikap</p> <p>Positif : SS = 5 S = 4 RR = 3 TS = 2 STS = 1</p> <p>Negatif : STS = 5 TS = 4 RR = 3 S = 2 SS = 1</p> <p>Dengan rentang nilai 10 – 50.</p>	Rasio

C. Hipotesis

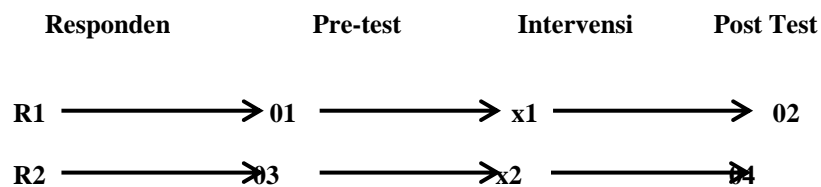
Ha : Edukasi Kesehatan Melalui Video “E- Dukasi ” Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Dukungan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi.

Ho : Edukasi Kesehatan Melalui Video “Edukasi ” Tidak Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Dukungan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi.

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Two Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, yang dimana dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi, dan pengukuran sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan 3. 2 Desain Penelitian



Keterangan :

R1 : Keluarga ibu yang diberikan edukasi melalui video “E-Dukasi” Ibu

R2 : Keluarga ibu yang diberikan edukasi melalui leaflet

X1 : Memberikan edukasi kesehatan melalui media video “E-Dukasi Ibu”
pada kelompok intervensi

X2 : Memberikan edukasi kesehatan melalui media leaflet pada kelompok
kontrol

01 : Pengukuran pengetahuan dan sikap keluarga terdekat ibu
sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui video “E-Dukasi”

02 : Pengukuran pengetahuan dan sikap keluarga terdekat ibu
setelah diberikan edukasi kesehatan melalui video “E-Dukasi”

03 : Pengukuran pengetahuan dan sikap keluarga terdekat ibu sebelum
diberikan edukasi kesehatan melalui leaflet

04 : Pengukuran pengetahuan dan sikap keluarga terdekat ibu sesudah
diberikan edukasi kesehatan melalui leaflet

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri
Kota Jambi.

2. Waktu Penelitian

Izin penelitian diajukan pada bulan November 2024. Penelitian
direncanakan berlangsung pada bulan Maret hingga April 2025. Kegiatan
penelitian dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Analisis hasil data dilakukan segera setelah proses pengumpulan data selesai.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, populasi dalam penelitian ini mencakup keluarga dari ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri. Jumlah ibu yang menyusui aktif di wilayah tersebut tercatat sebanyak 90 orang, dan dari setiap ibu menyusui dipilih satu anggota keluarganya untuk dijadikan responden dalam penelitian ini..

2. Sampel

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini 31 Orang. Dimana, 31 untuk kelompok intervensi dan 31 untuk kelompok kontrol. Besar sampel ini didapat dari hasil penghitungan pengambilan sampel dibawah ini dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997).

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, di mana pemilihan sampelnya didasarkan pada pertimbangan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti memilih pendekatan ini karena tidak semua individu dalam populasi memenuhi syarat yang diperlukan untuk penelitian. Oleh sebab itu, penerapan teknik *purposive sampling* ditentukan oleh kriteria atau pertimbangan tertentu yang

harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menghitung sampel, jika jumlah populasi (N) sudah diketahui, maka pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Lemeshow (1997)::

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{a}{2} \cdot P \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 - \frac{a}{2} \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{90 \cdot 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2 (90 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{44,1}{0,9 + 0,49} = \frac{44,1}{1,39} = 31,2$$

Total jumlah sampel 31, 2 dibulatkan menjadi 31.

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- p : Perkiraan proporsi (0,5)
- q : 1 – p
- d : Presisi absolut (10%)
- $Z^2 - a / 2$: Statistic Z (Z = 1.96 untuk a = 0,005)
- N : Besar Populasi

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi target dan terjangkau yang akan menjadi fokus penelitian. Sampel penelitian yang memenuhi

kriteria untuk penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Keluarga terdekat yang serumah dengan ibu menyusui yang memiliki bayi 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri
- b) Keluarga terdekat yang serumah dengan ibu menyusui dengan status ibu dan bayi dalam kondisi sehat
- c) Keluarga terdekat yang serumah dengan ibu menyusui dengan status ibu menyusui aktif.
- d) Kooperatif dan bersedia menjadi responden yang sudah menandatangani informed consent yang diberikan oleh peneliti
- e) Mampu membaca dan menulis.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat untuk mengeluarkan subjek yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi dari penelitian, biasanya disebabkan oleh faktor tertentu yang dapat memengaruhi validitas atau keakuratan hasil studi. (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Keluarga yang tidak tinggal serumah dengan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0 – 1 tahun di wilayah kerja puskesmas Aur Duri.
- b) Keluarga ibu menyusui yang tidak bersedia menjadi responden

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap responden. Kuesioner tersebut memuat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman serta sikap responden terhadap pemberian ASI eksklusif dan dukungan keluarga bagi ibu menyusui.

1. Kuisiomer untuk variabel pengetahuan tentang dukungan keluarga bagi ibu menyusui.

Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Soal Kuisiomer untuk variabel Pengetahuan

No	Komponen	Nomor Soal	Total
1.	Pengertian ASI Eksklusif	1	1
2.	Manfaat ASI Eksklusif	2	1
3.	Bentuk Dukungan Keluarga secara Fisiologis	4, 6, 7	3
4.	Bentuk Dukungan Keluarga secara Psikologis	8, 4	2
5.	Bentuk Dukungan Keluarga secara Sosial	9, 10	1
6.	Dampak Kurangnya Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI	5	1
Total			10

Cara penilaian :

Sistem penilaian kuisiomer pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap jawaban. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Dengan cara ini, skor maksimum yang bisa diperoleh responden adalah 10, sedangkan skor minimum adalah 0.

2. Kuisioner untuk variabel sikap tentang dukungan keluarga bagi ibu menyusui.

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Soal Kuisioner Untuk Variabel Sikap

No	Komponen	Nomor Soal	Total
1.	Pengertian ASI Eksklusif	2	1
2.	Manfaat ASI Eksklusif	1	1
3.	Bentuk Dukungan Keluarga secara Fisiologis	3, 5, 6, 7	3
4	Bentuk Dukungan Keluarga secara Psikologis	4, 10	2
5	Bentuk Dukungan Keluarga secara Sosial	9	1
6	Dampak Kurangnya Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI	8	1
Total			10

Cara penilaian :

Skala yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pengukuran interval yakni skala Likert. Dalam penelitian ini, skala Likert diterapkan dengan rentang nilai 1-5, di mana jawaban "Sangat Setuju" memperoleh nilai 5, "Setuju" mendapatkan nilai 4, "Ragu-Ragu" bernilai 3, "Tidak Setuju" bernilai 2, dan "Sangat Tidak Setuju" diukur dengan skor 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif, penilaian dilakukan dengan membalik nilai bobot dari skala Likert. Dengan cara ini, skor maksimum yang bisa dicapai oleh responden adalah 50, sedangkan nilai minimumnya adalah 10.

Tabel 3. 4 Pengukuran Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan negatif	
Pilihan Jawaban	Bobot Skor	Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Ragu – Ragu	3	Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

H. Uji Kuesioner

1. Uji Validitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah diuji validitasnya terhadap responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel. Hasil uji menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner tentang pengetahuan dan sikap dinyatakan valid. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 5 Tabel Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap

No	Pertanyaan Pengetahuan	r- hitung	Keterangan	Pertanyaan Sikap	r- hitung	Keterangan
1	P1	0,486	Valid	P1	0,419	Valid
2	P2	0,393	Valid	P2	0,442	Valid
3	P3	0,452	Valid	P3	0,704	Valid
4	P4	0,477	Valid	P4	0,480	Valid
5	P5	0,486	Valid	P5	0,570	Valid
6	P6	0,395	Valid	P6	0,409	Valid
7	P7	0,428	Valid	P7	0,721	Valid
8	P8	0,414	Valid	P8	0,493	Valid
9	P9	0,520	Valid	P9	0,621	Valid
10	P10	0,467	Valid	P10	0,787	Valid
Reliability 0,690			Reliability 0,733			

Dari 10 butir pertanyaan, seluruh item dalam kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan valid karena nilai r -hitung > 0.361 .

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua pertanyaan dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner. Pengujian ini dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi SPSS dengan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $\geq 0,6$.

Tabel 3. 6 Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan	.690	0,60	Reliabel
Sikap	.733	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,690, sedangkan kuesioner sikap juga dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733.

I. Uji Validasi Ahli Media

Media yang digunakan dalam video “E-Dukasi” pada penelitian ini telah melalui proses *review* oleh ahli di bidang ahli media, yaitu Bapak Alpari Nopindra, S.Kom., M.Pd., selaku dosen Media Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi. Berdasarkan hasil review, didapatkan bahwa media telah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai media penelitian. Hasil validasi media terlampir sebagai bukti dukungan terhadap kelayakan media tersebut.

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini, mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner, kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk keperluan penelitian. Sementara itu, data sekunder bersumber dari berbagai referensi, seperti dokumen resmi Kementerian Kesehatan RI, Survei Kesehatan Indonesia (SKI), Dinas Kesehatan Kota Jambi, serta buku, jurnal ilmiah, literatur terkait, situs web terpercaya, hasil penelitian sebelumnya, dan instansi terkait lainnya.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses pengumpulan data. Adapun tahapan dalam prosedur pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan Data	
Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengurusan surat izin untuk pelaksanaan pengambilan data awal.2. Melakukan identifikasi terhadap jumlah ibu yang menyusui dan memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri sebagai dasar untuk menentukan populasi.3. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi, Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, yang kemudian diteruskan ke Dinas Kesehatan Kota Jambi dan Puskesmas Aur Duri. Mengurus dokumen Ethical Clearance sebagai persyaratan etik penelitian.4. Memperoleh surat izin resmi untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.

Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Aur Duri untuk mendukung pelaksanaan penelitian. 2. Mengatur jadwal dan waktu penelitian sesuai dengan pihak Puskesmas dan responden. 3. Melakukan pendekatan kepada keluarga ibu menyusui, dengan bantuan pihak Puskesmas, untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian (informed consent). 4. Melakukan <i>pre-test</i> dengan memberikan kuisisioner tentang ASI Eksklusif dan dukungan keluarga bagi ibu menyusui 5. Menampilkan media E- Dukasi (Edukasi Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI) yaitu berupa video tentang ASI eksklusif dan dukungan bagi ibu menyusui kepada responden 6. Melakukan post-test dengan memberikan kembali kuesioner yang sama untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap. 7. Melakukan analisis dan pengolahan data
Tahap Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis data yang diperoleh dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>. 2. Melakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. 3. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

K. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data atau data statistik. Proses ini meliputi penyusunan serta pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan, guna memastikan kelengkapan dan mengoreksi kesalahan pada data yang belum lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa setiap kuesioner untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan telah dijawab dengan jelas dan lengkap oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada data yang memiliki kategori tertentu. Pengkodean ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode berdasarkan

karakteristik responden yang terdapat pada kuesioner, dengan tujuan untuk mempermudah tahap pengolahan data selanjutnya.

3. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel master atau basis data komputer. Pada penelitian ini, data yang telah diverifikasi dimasukkan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, lalu dianalisis dengan bantuan program SPSS. Peneliti memastikan tidak ada data yang terlewat selama proses entri berlangsung.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap menyusun data secara sistematis agar lebih mudah dianalisis. Proses ini mempermudah penggunaan analisis statistik, baik dalam bentuk statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dientri. Tujuannya adalah memastikan tidak terdapat kesalahan dalam input data sebelum dilakukan analisis. Peneliti menelusuri kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian dengan instrumen dalam program computer.

L. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, serta

memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah mendapatkan intervensi melalui media video "E-Dukasi."

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana media video "E-Dukasi" efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa data pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok (intervensi dan kontrol) tidak terdistribusi secara normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* dalam masing-masing kelompok, serta uji *Mann-Whitney* untuk membandingkan hasil antara kelompok intervensi dan kontrol.